



Fakultas Bisnis & Manajemen
Universitas Widyatama



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000

JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

1
Maya Ariyanti
Manajemen Hubungan Pelanggan
guna memperoleh Loyalitas Pelanggan : Suatu Konsep

3
Tendj Haruman, Nova Mardiana, Vip Paramarta
Peranan Manajemen Kontribusi dalam
Modal Intelektual Sumber Daya Manusia untuk Menjadi Juara

Nurya
Faktor-faktor yang mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Strata 1
memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
(Survey pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama)

Nur Hidayat, Edi Jaenudin
Penyajian Laporan Keuangan dalam
Kerangka Tax Planning (Studi Kasus pada PT. X di Bandung)

2
Neuneung Ratna Hayati
Perbandingan Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah)
sebagai suatu Evaluasi Portofolio di Pasar Modal

Femilia
Pengaruh Kinerja Bauran Pemasaran terhadap Nilai Pelanggan
pada Restorant Ikan Bakar "Pak Chi Met" Bandung

J. Bisnis, Manaj. Ekonomi	Vol.7	No. 4	Hal. 888-984	Bandung Mei 2006	ISSN:1693-8305
------------------------------	-------	-------	--------------	---------------------	----------------





JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

FAKULTAS BISNIS & MANAJEMEN UNIVERSITAS WIDYATAMA

PENANGGUNG JAWAB :

Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama

PENGARAH :

Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.
Prof. Dr. H. Surachman Sumawihardja, S.E.
Prof. Dr. Hiro Tugiman, S.E., Ak.

DEWAN REDAKSI :

Maya Ariyanti, S.E., M.M (Ketua)
Diana Sari, S.E., M.Si., Ak.(Anggota)
Lia Amaliawati, S.E., M.Si.(Anggota)
Iwan Ridwansyah, S.E.(Anggota)

DEWAN EDITOR :

Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.
Prof. Dr. H. Sutaryo Salim
Elizabeth Koes Soedijati, Dra., M.Si.
Sri Astuti Pratminingsih, S.E., M.A.
H. Supriyanto Ilyas, S.E., M.Si., Ak.
Tendi Haruman, S.E., M.M.
H.Sulaeman Baehaki, S.E.
Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M. Si., Ak.
H. Nuryaman, S.E., M. Si.
Hj. Asfia Murni, S.E., M. Pd.

PRODUKSI & PEMASARAN :

Retno Paryati, S.E.
Dening Rohyani

Diterbitkan pertama kali tahun 1999, dengan nama **Jurnal Ilmiah Fokus**, ISSN : 1411-1594. Kemudian berganti nama menjadi **Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi**, sejak Februari 2004 dengan ISSN : 1693-8305.

Alamat Redaksi :

Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi
Universitas Widyatama
JL Cikutra 204 A Bandung 40125
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711



JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

FAKULTAS BISNIS & MANAJEMEN UNIVERSITAS WIDYATAMA

Pembaca yang Budiman,

Kondisi persaingan di dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, diperlukan strategi yang tepat guna memenangkan persaingan. Perusahaan saat ini tidak cukup hanya mencoba memuaskan pelanggannya. Tetapi lebih dari itu harus membuat pelanggannya bertahan (setia). Beragam cara dilakukan guna mempertahankan pelanggan. Salah satu caranya melalui customer relationship marketing (CRM).

Teori-teori tentang CRM berkembang sangat pesat, akhir-akhir ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mencoba menurunkan artikel mengenai CRM sebagai artikel utama.

Selamat membaca,

Redaksi



JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

FAKULTAS BISNIS & MANAJEMEN UNIVERSITAS WIDYATAMA

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Manajemen Hubungan Pelanggan guna memperoleh Loyalitas Pelanggan : Suatu Konsep Maya Ariyanti	888-900
Peranan Manajemen Kontribusi dalam Modal Intelektual Sumber Daya Manusia untuk Menjadi Juara Tendi Haruman, Nova Mardiana, Vip Paramarta	901-914
Faktor-faktor yang mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Strata 1 memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama (Survey pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama) Nuryaman	915-937
Penyajian Laporan Keuangan dalam Kerangka Tax Planning (Studi Kasus pada PT. X di Bandung) Nur Hidayat, Edi Jaenudin	938-953
Perbandingan Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Konvensional dan Syariah) sebagai suatu Evaluasi Portofolio di Pasar Modal Neuneung Ratna Hayati	954 - 968
Pengaruh Kinerja Bauran Pemasaran terhadap Nilai Pelanggan Pada Restaurant Ikan Bakar "Pak Chi Met" Bandung Femilia	969-984
Daftar Penulis	

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STRATA 1 MEMILIH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA (SURVEY PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA)

NURYAMAN

ABSTRAK

Menjelang abad XXI, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia semakin pesat. Agar bangsa Indonesia mampu bersaing dengan dunia luar dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, peranan pendidikan tinggi sangatlah berarti. Di sinilah terjadi persaingan antar perguruan tinggi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam menarik sejumlah calon mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama adalah mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Darmadjaya (1999). Penulis memandang penelitian ini perlu dilakukan kembali mengingat telah terjadinya perubahan nama lembaga dari STIEB menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Disamping situasinya yang berbeda metode pemilihan sampel pada penelitian ini lebih representatif karena jumlah sampel ditentukan proporsional terhadap jumlah mahasiswa tiap angkatan. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi.

Metode penelitian yang penulis lakukan yaitu metode survey. Pengumpulan data primer dilakukan melalui survey pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, penulis menarik kesimpulan bahwa ada sepuluh faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA, yaitu mutu pendidikan yang terkenal baik, gelar, tidak diterima di UMPTN, mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan, populeritas, cita-cita untuk menjadi seorang akuntan, promosi, memperluas pergaulan, kehendak orang tua, fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap. .

Kata kunci : Faktor-faktor Pendorong, mutu pendidikan, populeritas, gelar , profesi akuntan, cita-cita.

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Era globalisasi membawa dampak terhadap perubahan lingkungan usaha (*business environmen*) makin cepat dan sulit diantisipasi. Lingkungan usaha yang mengglobal tidak lagi mengenal batas-batas wilayah negara, menuntut para pelaku bisnis untuk mampu bersaing pada tingkat global, bukan lagi di tingkat lokal dan regional. Karena ekonomi pasar bebas mempersyaratkan libelarisasi perdagangan

barang dan jasa tanpa hambatan regulasi pemerintah. Sehingga globalisasi juga berdampak pada semakin meningkatnya persaingan bisnis (*business competitio*) antar perusahaan, organisasi bisnis, tidak terkecuali lembaga pendidikan. Terutama perguruan tinggi swasta (PTS) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh masyarakat. Perguruan tinggi swasta yang jumlahnya sangat signifikan di Indonesia dalam saat ini persaingan semakin meningkat, berlomba-lomba dalam menawarkan jasa pendidikannya dengan menampilkan segala kekhasan dan kelebihan masing-masing.

Persaingan antar perguruan tinggi terutama PTS untuk menarik calon mahasiswa baru saat ini tidak dapat dihindarkan. Indikasinya mudah diamati dengan ramainya program promosi dari PTS-PTS dengan berbagai bentuknya, terutama pada awal tahun penerimaan mahasiswa baru. Tujuan promosi tiada lain untuk menarik minat calon mahasiswa, agar memilih perguruan tinggi tersebut sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya.

Keterbukaan / transparansi dan kemajuan teknologi informasi menjadikan setiap orang semakin bijak dan semakin rasional dalam mengambil keputusannya. Demikian halnya calon mahasiswa dalam memilih sebuah perguruan tinggi sebagai tempat belajar. Keputusan dalam memilih perguruan tinggi mesti didasarkan atas pertimbangan rasional berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan informasi yang diperolehnya mengenai eksistensi lembaga pendidikan tersebut.

Fakultas ekonomi Universitas Widyatama (d/h STIEB) membina program S-1 jurusan akuntansi dan manajemen, Program D3 serta program magister manajemen. FE UTAMA semula dikenal bernama STIEB yang telah beroperasi sejak tahun 1973 dibawah naungan pembinaan Yayasan Widyatama. Pada tahun 2001 STIEB bersama dengan STT Widyatama, STIBB, STDKV melebur menjadi sebuah universitas, Universitas Widyatama (UTAMA). Sedangkan jurusan Akuntansi program S1 merupakan cikal bakalnya Perguruan tinggi yang dikelola oleh yayasan ini, karena program studi inilah yang pertama kali beroperasi sejak pertama kali STIEB tersebut berdiri.

Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi program S1 hingga sampai tahun 2000-an setiap tahun kecenderungannya semakin meningkat. Saat ini populasi mahasiswa jurusan akuntansi merupakan jumlah paling besar dari populasi mahasiswa Universitas Widyatama. Oleh karena itu peran mahasiswa sangat menentukan tumbuh berkembangnya lembaga pendidikan ini. Minat calon mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi program strata 1 tetap tinggi, meskipun persaingan antar perguruan Tinggi semakin meningkat.

Faktor keberadaan mahasiswa di Perguruan Tinggi sangat penting. Kedudukan mahasiswa adalah sebagai konsumen dan sebagai salah satu *'stake holder'* perguruan tinggi. Tumbuh berkembangnya perguruan tinggi sangat ditentukan oleh peran mahasiswa. Pembiayaan kegiatan perguruan tinggi yang paling besar adalah dari mahasiswa. Oleh karena itu perguruan Tinggi harus mengetahui motivasi apa saja yang mendorong calon mahasiswa untuk memilih suatu jurusan atau program studi. Bagaimana pandangan mereka akan institusi tersebut, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih suatu jurusan penting untuk diketahui. Untuk itu diperlukan penyelidikan agar memperoleh gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih suatu jurusan atau program studi. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Fakultas ekonomi UTAMA.

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi penting bagi semua pihak yang terkait terutama para pengelola program studi. Informasi ini akan memberikan pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan Perguruan tinggi yang bersangkutan, paling tidak pandangan mahasiswa terhadap institusi dapat dijadikan cermin, lebih jauh lagi diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan.

Dikarenakan keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti akan membatasi bidang penelitian ini terhadap mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Fakultas ekonomi UTAMA. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah 'FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 MEMILIH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA '

2. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Masalah yang diteliti adalah :

1. Faktor- faktor apa saja yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi program S1 memilih Fakultas Ekonomi UTAMA (d/h STIEB) ?
2. Faktor - faktor dominan apa saja yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi Program S1 memilih Fakultas Ekonomi UTAMA (d/h STIEB) ?

3. RERANGKA PEMIKIRAN

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan masyarakat di suatu negara adalah '*Human Development Index (HDI)*' Indek ini Adalah suatu penjumlahan rata-rata dari tiga parameter, yaitu pendapatan per kapita, harapan hidup dan kemampuan membaca dan menulis. Laporan dari UNDP tahun 1993 dan 1999 menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat Indonesia relative masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Singapura menduduki posisi pertama sementara Indonesia menduduki posisi kedua terakhir. (Tulus :2001)

Rendahnya HDI dikarenakan masih rendahnya pemerataan kesempatan belajar masyarakat terutama kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi memberikan andil yang besar dalam meningkatkan kecerdasan bangsa sesuai dengan tujuan pembangunan Indonesia. Peran perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari system pendidikan nasional, mempunyai tujuan umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 30 Tahun 1990 yaitu :

"Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian ; (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kebutuhan masyarakat seperti tercermin dalam pembangunan nasional yaitu tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena itu mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan.

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama semula dikenal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (STIEB), yang berada dilingkungan Kopertis Wilayah IV Jabar.

STIEB telah berdiri sejak tahun 1993 dengan nama Institut Akuntansi Bandung. Program studi akuntansi merupakan program studi yang pertama kali diselenggarakan oleh STIEB. Pada bulan Agustus 2001 STIEB bersama STT Widyatama, STIBB, STDKV dilebur dan membentuk Universitas Widyatama (UTAMA). STIEB berubah menjadi Fakultas Ekonomi UTAMA dengan membina jurusan akuntansi dan manajemen program S1, program D3 serta program magister manajemen.

Dalam perkembangannya sejak berdirinya lembaga pendidikan ini menurut data statistik mahasiswa jurusan akuntansi program strata 1 ada kecenderungan meningkat jumlahnya, demikian juga lulusannya. Sampai dengan wisuda ke 28 bulan November 2001 jumlah lulusan jurusan akuntansi program S1 sebanyak 4.509 orang (Buku Wisuda 2002). Oleh karena itu, tentunya ada faktor-faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi berkeinginan memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.

Menurut Taliziduhu Ndraha (1988), variabel yang dipandang sebagai daya pikat, seseorang ingin menjadi mahasiswa suatu perguruan tinggi adalah :

1. Perguruan Tinggi Negeri.
Variabel ini merupakan daya tarik utama calon mahasiswa untuk menjadi pilihan memasuki suatu perguruan tinggi.
2. Status Perguruan Tinggi
Status terakreditasi akan lebih dipilih calon mahasiswa dibandingkan dengan status yang tidak terakreditasi.
3. Nama yang berhubungan dengan perguruan tinggi tersebut.
Suatu perguruan tinggi yang mempunyai nama yang berhubungan dengan suatu tokoh yang terkenal sebagai pendiri perguruan tinggi tersebut, seperti seorang jenderal, mantan pejabat tinggi, pengusaha bonafide, dosen yang bergelar Profesor Doktor, dan lain sebagainya.
4. Fakultas yang populer.
Fakultas yang populer, seperti fakultas ekonomi akan lebih menarik dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain yang kurang populer.
5. Gelar.
Perguruan tinggi yang menyediakan gelar seperti program S1 akan lebih menarik dibandingkan dengan perguruan tinggi yang tidak menyediakan gelar seperti D3.
6. Kampus yang mentereng, nyaman, dan lengkap.
Kampus yang bentuknya mentereng, nyaman, dan lengkap akan lebih menarik mahasiswa dibandingkan kampus yang kurang mentereng, nyaman, dan lengkap.
7. Biaya pendidikan (SPP) yang murah dan kampus yang mudah dicapai.
Biaya pendidikan (SPP) yang murah akan lebih menarik mahasiswa dan kampus yang mudah dicapai oleh mahasiswa, seperti di kota besar yang di pinggir jalan raya yang dilalui angkutan umum akan menarik calon mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi tersebut.
8. Referensi.
Perguruan tinggi yang mempunyai referensi, seperti mempunyai dewan penyantun dari suatu departemen, sering bekerja sama dengan instansi lain, sering melaksanakan seminar dengan mengundang pejabat tinggi, merupakan daya tarik calon mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi tersebut.
9. Pekerjaan.

Perguruan tinggi yang membantu mahasiswanya mencarikan pekerjaan, setelah mereka lulus merupakan salah satu factor penarik bagi calon mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi tersebut.

3.1 FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG CALON MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA

Faktor-faktor yang mendorong calon mahasiswa memilih jurusan akuntansi program Strata 1 di Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia dapat diidentifikasi sebagai berikut sebagai berikut :

3.1.1 CITA-CITA UNTUK MENJADI SEORANG AKUNTAN

Cita-cita merupakan suatu motivasi. Motivasi ini akan menjadikan atau mempengaruhi kepribadian, sikap, tingkah laku, dan orientasi baik selama menjadi mahasiswa atau setelah menjadi mahasiswa (Nurudin, 1997).

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Dan motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor di luar diri yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor di dalam diri seseorang, dapat berupa kepribadian sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan. Sedang faktor di luar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh pemimpin, kolega atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks. Tetapi baik faktor intrinsik maupun faktor luar motivasi timbul karena adanya rangsangan. Jika kebutuhan merupakan faktor penyebab yang mendasari lahirnya perilaku seseorang, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan yang paling kuat pada saat tertentu akan merupakan daya dorong yang menggerakkan (memotivasi) seseorang untuk berperilaku ke arah tercapainya tujuan (Sumidjo, 1987).

Menurut Maslow Teori Hierarki Kebutuhan didefinisikan sebagai berikut (Gibson, Ivanicevich, Donelly, 1995) :

- **Kebutuhan fisiologis**, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, bebas dari rasa sakit.
- **Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan** (*safety and security*), kebutuhan akan kebebasan dari ancaman.
- **Kebutuhan akan rasa memiliki** (*belongingness*), sosial, dan cinta, kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi, dan cinta.
- **Kebutuhan akan harga diri** (*esteem*s), kebutuhan akan penghargaan diri dan penghargaan dari orang lain.
- **Kebutuhan akan perwujudan diri** (*self actualization*), kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri dengan memaksimalkan penggunaan kemampuan, keahlian, dan potensi.

Menilik dari Teori Hierarki Kebutuhan Maslow maka cita-cita menjadi seorang akuntan merupakan kebutuhan akan perwujudan diri (*self actualization needs*).

Karena cita-cita maka seorang calon mahasiswa menjadi haus akan pengetahuan yang lebih tinggi dan lebih luas. Kemudian perguruan tinggi dianggapnya sebagai sarana untuk proses pencarian ilmu (Nurudin, 1997).

3.1.2 Mutu Pendidikan yang Baik

Bila perguruan tinggi sudah memiliki mutu yang terkenal baik maka mutu tersebut harus terus dijaga dan ditingkatkan dengan berbagai cara, hal ini sesuai dengan pendapat dari Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. (1994) yaitu:

"Mutu pendidikan pun harus terus dijaga dan terus, ditingkatkan antara lain dengan meningkatkan kualifikasi tenaga dosen, sarana dan prasarana belajar yang memadai."

Sependapat dengan kedua hal tersebut, Soenjono Dardjowidjojo (1992) juga menyatakan :

"Salah satu landasan dari mutu suatu perguruan tinggi adalah adanya tenaga-tenaga pengajar yang berbobot."

Namun selain dari peningkatan kualitas tenaga pengajar, Sugito, (1997), menyatakan perlu adanya perhatian pada hal-hal lain dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu kualitas dari calon mahasiswa itu sendiri :

"Untuk mendapatkan produk yang terjamin mutunya perlu diperhatikan mutu masukan (calon mahasiswa) dan mutu proses akademik maupun non akademik. Perguruan tinggi perlu lebih memprioritaskan kualitas daripada kuantitas calon mahasiswa yang diterimanya."

Sedangkan agar mutu pendidikan lebih terkenal di masyarakat, Ir.Sugito, S.Si. (1997), mengemukakan akan perlunya pengabdian kepada masyarakat :

"Citra perguruan tinggi di masyarakat akan baik bila masyarakat merasa puas setelah mereka mengetahui banyak keunggulan yang dimiliki perguruan tinggi tersebut. Agar kemampuan dan keunggulan yang dimiliki dapat dikenal masyarakat, suatu perguruan tinggi swasta perlu mengenalkan kemampuan dan keunggulannya kepada masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat sesuai dharma ketiga perguruan tinggi."

3.1.3 Mudahnnya Akuntan Lulusan Perguruan Tinggi Swasta yang Bermutu dalam Memperoleh Pekerjaan

Menurut Sirageldin dan Li (1983) terdapat empat faktor yang menentukan penyerapan lulusan sekolah ke dalam lapangan pekerjaan, yaitu :Faktor angkatan kerja yang meliputi rasio antara mereka yang masuk dengan mereka yang keluar dari angkatan kerja.

1. Kebutuhan spesifik menyangkut jumlah dan karakteristik (termasuk jurusan dan tingkat pendidikan) yang dibutuhkan oleh sektor-sektor produksi.
2. Faktor simulasi pendidikan yang menyediakan lulusan untuk jenjang-jenjang pekerjaan menurut tingkat pendidikannya. Besaran dan mutu serta karakteristik lulusan sekolah akan menentukan besaran dan mutu penyediaan tenaga.
3. Faktor kebijakan terhadap tenaga kerja yang menentukan penempatan lulusan sekolah atau tenaga kerja pada matriks sektor, jabatan, wilayah penyebaran geografinya.

Dengan demikian mudahnnya akuntan lulusan perguruan tinggi swasta yang bermutu dalam memperoleh pekerjaan karena akuntan lulusan perguruan tinggi swasta yang bermutu itu diyakini oleh masyarakat memiliki kualitas profesional yang berbeda dan bernilai lebih dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta biasa lainnya. Hal inilah yang mendorong banyak perusahaan membuka kesempatan dan mengadakan seleksi penerimaan pegawai di kampus perguruan tinggi swasta yang terkenal bermutu bagi lulusan atau mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi swasta tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, **Taliziduhu Ndraha** (1988) mengatakan:

"Di antara PTS ada Perguruan Tinggi yang menjanjikan kemudahan untuk memperoleh pekerjaan, setidak-tidaknya kualitas profesional, siap pakai, mandiri, ahli, dan seperti itu."

Sedangkan menurut Dr. Kartini Kartono (1994) tentang kerja :

"Kerja merupakan aktivitas dasar, dan dijadikan bagian esensial dari kehidupan manusia. Kerja itu memberikan status, dan mengikat seseorang pada individu lain serta masyarakat."

Dalam masyarakat telah terjadi suatu anggapan mengenai fungsi pendidikan formal bahwa pendidikan dengan sendirinya memberi jaminan untuk memperoleh lapangan kerja, dan orang yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi ketimbang mereka yang berpendidikan lebih rendah (Tilaar, 1994).

3.1.4 Fasilitas Perkuliahan yang Baik dan Lengkap

Calon mahasiswa yang akan memilih perguruan tinggi swasta pasti mempertimbangkan juga fasilitas yang tersedia dalam perguruan tinggi tersebut, yang sudah barang tentu akan mendukung sekali proses belajar mengajar dalam pencapaian cita-citanya. Oleh sebab itu.

Senada dengan hal tersebut BIP Ditrawara (1998) pun mengemukakan bahwa gedung yang merupakan sebagian dari fasilitas yang ada dapat meningkatkan penilaian masyarakat akan perguruan tinggi swasta tersebut :

"Gedung yang representatif merupakan syarat mutlak keberadaan sebuah perguruan tinggi agar dapat dinilai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang baik."

Sedangkan Soenjono Dardjowidjojo (1992) menekankan akan perlunya fasilitas prasarana akademik yang menunjang proses belajar-mengajar :

"Kenyamanan fisik merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Prasarana akademik seperti laboratorium, bengkel praktek, dan ruang gambar sudah dipastikan harus ada pada perguruan tinggi yang memang memerlukan peralatan seperti ini."

Keputusan Mendiknas no 184/U/2001 tentang pedoman pengawasan-pengendalian dan pembinaan perguruan tinggi, menyatakan bahwa Dirjen pendidikan tinggi akan melaksanakan kegiatan pengawasan pengendalian terhadap perguruan tinggi yang meliputi diantaranya ; Rencana induk pengemabangan (RIP), Rencana strategi, Kurikulum, Tenaga kependidikan, Calon mahasiswa, sarana dan prasaran, dan sebagainya. (Mendiknas :2001)

3.1.5 Biaya Kuliah yang Terjangkau dan Sebanding dengan Mutu yang Diperoleh.

Calon mahasiswa yang akan memilih perguruan tinggi swasta pasti mempertimbangkan juga biaya kuliah yang masih terjangkau olehnya. Namun faktor biaya ini identik dengan mutu dari perguruan tinggi itu sendiri. Biaya kuliah di suatu perguruan tinggi swasta bisa tinggi atau rendah, tergantung dari lokasi perguruan tinggi swasta tersebut dan mutu yang ingin dipetik.

Dengan tidak menyuguhkan pernyataan yang bisa dianggap komersial, pendidikan tidak jauh berbeda dengan komoditi lainnya; ada harga, ada rupa.

Sependapat dengan hal itu, mengenai tingginya biaya kuliah di beberapa perguruan tinggi swasta yang bermutu, Soenjono Dardjowidjojo (1992) mengatakan:

"Tingginya biaya kuliah di sementara PTS (yang "berbintang") bisa merupakan semacam keharusan karena unit cost untuk mendidik tiap mahasiswa memang tinggi. Di samping sarana gedung dan peralatan pendidikan yang memerlukan dana besar, PTS memerlukan banyak dana pula untuk (a) menarik tenaga-tenaga dosen yang berbobot, (b) menyekolahkan dosen yang masih junior, dan (c) mempekerjakan tenaga administrasi yang andal."

3.1.6 Promosi yang Dilakukan Perguruan Tinggi Swasta.

Menurut **Mc Carthy dan Perreault** (1993), promosi diartikan :

"Kegiatan mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli atau pihak lain dalam saluran untuk mempengaruhi sikap dan perilaku."

Isi dari promosi yang dilakukan oleh perguruan tinggi swasta itu dapat bermacam-macam, mulai dari berapa jumlah fakultas yang ada, status perguruan tinggi, jumlah kursi yang tersedia, dan kelebihan-kelebihan lainnya yang dimiliki oleh perguruan tinggi swasta bersangkutan, yang semuanya itu bertujuan untuk menarik minat calon mahasiswa.

Pengiklanan (*advertising*) adalah setiap bentuk penyajian gagasan, barang, atau jasa yang dibayar, yang sifatnya bukan pribadi oleh sponsor yang dapat dikenali. Ini mencakup penggunaan media seperti majalah, surat kabar, radio, televisi, tanda selebaran melalui pos (Charty and Perreault,1993). Keputusan akan penggunaan media untuk promosi ini kembali berpulang pada kemampuan keuangan dan tujuan yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi swasta tersebut.

3.1.7 Tidak Diterima di Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Tertentu.

Sejak dahulu sampai sekarang perguruan tinggi negeri tetap menjadi pilihan utama yang sangat didambakan oleh seorang calon mahasiswa karena berbagai sebab, misalnya biaya pendidikan yang jauh lebih rendah daripada biaya pendidikan di perguruan tinggi swasta. Apabila calon mahasiswa tersebut tidak diterima dalam UMPTN, barulah ia melirik pada perguruan tinggi swasta yang dirasakannya bermutu dan mampu mengakomodasikan cita-cita serta harapannya.

Mengenai hal ini, Dirjen dikti mengisyaratkan tentang adanya keterbatasan daya tampung PTN sebagai berikut (PTS on line : 2003) :

"Keseluruhan mahasiswa yang tercatat pada tahun 1996/1997 sebanyak 1.924.763 orang, terlihat bahwa daya tampung perguruan tinggi swasta (75,27%) sudah tiga kali daya tampung perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah (24,73 %).Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat/swasta dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi harus sangat diperhitungkan".

Lebih jauh pernyataan Dikti ini diutarakan dalam menanggapi jalur khusus yang diselenggarakan PTN (FKUI:2003):

"Dipastikan bahwa PTN tidak akan memasukan mahasiswa jalur khusus terlalu banyak, diperkirakan sekitar 10-20% . Selain karenan kemampuan masyarakat terbatas , juga daya tampung yang tidak memungkinkan."

3.1.8 Gelar

Betapapun tinggi status dan derajat seseorang dalam lingkungan kelompok sosialnya, perasaan tidak puas serta keinginan lebih berarti guna bagi masyarakat atau keluarga, membuat seseorang selalu aktif untuk lebih maju. Karena ia menginginkan kenaikan status sosial di mata orang lain dan dalam anggapan dirinya sebagai individu.

Andi Mappiare (dikutip dari Lenny Darmadjaya 1999) mengemukakan mengenai status sosial tinggi :

"Pentingnya soal kepuasan seseorang dalam suatu status yang diduduki, bukan saja karena mempunyai daya motivasi bagi seseorang untuk bekerja kandungan daya motivasi itu tadi dapat disebut misalnya keinginan untuk lebih berarti guna bagi lingkungan sosial, keinginan mendapatkan citra diri yang lebih tinggi, dan cita-cita atau keinginan mencapai hari esok yang lebih mapan dari kini."

Mencapai tingkat pendidikan tinggi merupakan satu batu loncatan sangat penting untuk mobilitas sosial para dewasa awal. Terdapat arti pentingnya pendidikan tinggi (Mappiare, Leny Darmadjaya, 1999), yaitu:

1. Pendidikan itu merupakan dasar bagi kesuksesan dan kemajuan jabatan yang dicapai yang pada akhirnya memudahkan bagi seseorang untuk "mobil" ke atas dalam masyarakatnya.
2. Pendidikan tinggi memberikan peluang terhadap pemuda kelas sosial menengah dan bawah untuk kontak dengan anggota kelas sosial di atasnya. Dan dengan demikian pemuda itu dapat mempelajari pola-pola kehidupan dan perilaku sebagai hal esensial bagi diterimanya seseorang dalam kelompok sosial status atas."

Pendidikan Tinggi diselenggarakan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, tetapi juga diharapkan menjadikan peserta didik menjadi insan yang dewasa, arif dan bijaksana. Seperti dinyatakan oleh Suprpto bahwa pendidikan merupakan proses untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, keterampilan dan untuk mendidik generasi muda menjadi insane yang dewasa, arif dan bijaksana (Suprato : 1999) :

3.1.9 Popularitas dan Kecenderungan (Trend)

Menurut The Merriam Webster Thesaurus (Kathleen and Gilman, 1989) mengenai trend :

"Trend is a tendency-a movement or course having a particular direction and character."

Trend atau kecenderungan merupakan salah satu hal yang patut diperhatikan. Dalam beberapa dasawarsa terakhir di Indonesia, terdapat perubahan-perubahan trend dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, seperti misalnya di tahun 1960-an sampai pertengahan tahun 1980-an di mana fakultas teknik dan fakultas kedokteran menjadi pilihan favorit calon mahasiswa, barulah pada tahun 1985 ke atas fakultas ekonomi menjadi pilihan favorit utama calon mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena zaman sekarang adalah era pembangunan ekonomi. Sehubungan dengan itu, Taliziduhu Ndraha (1988) mengatakan :

"Jenis kursi yang paling populer adalah kursi di fakultas ekonomi. Hampir setiap fakultas mempunyai fakultas ini. Sebagian besar Sekolah Tinggi berkecimpung di bidang okonomi. Popularitas fakultas ini bukan hanya karena zaman sekarang merupakan era pembangunan ekonomi, tetapi juga karena Ilmu Ekonomi berbau ganda : bau matematik dan bau sosial."

3.1.10 Ajakan Teman.

Menurut Andi Mappiare (dikutip oleh Lenny Darmadjaya, 1999), bahwa:

"Pola persahabatan dalam aktivitas sosial merupakan satu jalinan hubungan antara beberapa gelintir individu yang punya tujuan yang disadari bersama, antara dua atau lebih individu punya hubungan kerja sangat akrab. Aktivitas antar individu dijalin oleh kesadaran tujuan dan kepentingan bersama yang timbul dari kesadaran diri untuk saling memuaskan antara anggota-anggota yang akrab itu."

Akibat dari pola persahabatan ini menimbulkan saling mempengaruhi. Mengenai pengaruh ajakan teman, James F.Engel et al.(1994) mengatakan bahwa konsumen (yang dalam konteks ini adalah calon mahasiswa) sering meminta pendapat pada teman dalam pemilihan produk maupun jasa :

"Konsumen kerap berpaling kepada orang lain, khususnya teman dan anggota keluarga, untuk meminta pendapat mengenai produk dan jasa."

Lebih lanjut mereka mengatakan:

"Jenis pengaruh ini jauh lebih lazim terjadi diantara rekan sebaya. Pengaruh ini menjadi dikenal sebagai pengaruh homofilous, suatu istilah yang mengacu pada pengiriman informasi diantara orang-orang yang sama dalam kelas sosial, usia, pendidikan, dan karakteristik demografik lain."

3.1.11 Kehendak Orang Tua.

Prof. Dr. Mar'at (dikutip dari Leny Darmadjaya, 1999) mengemukakan:

"Peranan orang tua yang memiliki nilai-nilai tradisional dapat dikatakan sebagai family ideologi akan banyak menentukan konsep prasangka dan *stereotype*. Nilai clan norma yang diajarkan orang tua terhadap anaknya memiliki korelasi yang tinggi dengan hasil yang dijabarkan pada anaknya."

Pada umumnya orang tua mengharapakan sekolah dapat menjadi sarana untuk mencapai kemajuan ke arah kehidupan yang lebih baik. Hal ini lebih dipertegas oleh Prof.Dr.H.A.R Tilaar, M.Sc.Ed.(1994) bahwa:

"Pertumbuhan pendidikan formal yang sangat cepat di negara berkembang, termasuk di Indonesia diantaranya disebabkan karena para orang tua, yang mempunyai pendidikan formal yang minim, mendambakan suatu kepastian hidup bagi anaknya."

Di samping itu kehendak orang tua dapat menjadi penentu, karena di Indonesia pada umumnya seorang lulusan Sekolah Menengah Umum masih dibiayai oleh orang tua, sehingga orang tua merasa perlu dan dapat mempengaruhi dalam pemilihan dan penentuan jurusan di perguruan tinggi yang akan dimasuki.

3.1.12 Memperluas pergaulan.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang saling membutuhkan dan tidak dapat hidup menyendiri. Dalam suatu perguruan tinggi berkumpul orang-orang baik dari dalam kota, luar kota maupun luar pulau. Di sinilah terjadi hubungan sosial dan di dalam hubungan sosialisasi ini terjadi interaksi sosial antara satu dengan yang lainnya.

Pengertian interaksi sosial menurut Prof.Dr.Mar'at (ibid, 1999) adalah:

"Interaksi sosial adalah suatu proses di mana individu memperhatikan dan berespon terhadap individu lain sehingga dibalas dengan suatu tingkah laku tertentu. Aspek-aspek yang terdapat dalam proses interaksi sosial adalah komunikasi proses persepsi, proses belajar, proses pengalaman, dan *frame of references*. Di dalam komunikasi, interaksi sosial mengikutsertakan pengaruh dua arah yang saling mempengaruhi dan saling dipengaruhi."

Dengan demikian para lulusan SMU melanjutkan ke perguruan tinggi salah satu alasannya karena untuk memperluas pergaulan, berinteraksi sosial.

3.1.13 Mengisi waktu luang.

Pepatah di negeri Barat mengatakan *time is money*, maksudnya adalah jangan ada waktu yang terbuang yang tidak dimanfaatkan.

Waktu luang adalah waktu yang belum dimanfaatkan. Ada beberapa alasan mengenai mengisi waktu luang ini, yaitu:

1. tidak ada kegiatan utama lainnya.
2. ada kegiatan utama lain dan sisa waktu yang belum dimanfaatkan diisi untuk menimba ilmu di perguruan tinggi.

Kita lihat bahwa di satu sisi ada kegiatan utama lain, misalnya bekerja dapat kita katakan hal yang positif atau baik. Akan tetapi di sisi lain jika kegiatan utama lainnya adalah "bermain" hal tersebut nampak sebagai sisi negatifnya. Jadi faktor mengisi waktu luang ini kembali berpulang pada masing-masing individu untuk memilih dan memanfaatkan peluang yang terbaik. Salah satu alternatif mengisi waktu luang secara positif adalah belajar, sehingga mengisi waktu luang ini dapat menjadi pendorong seseorang untuk kuliah di Perguruan Tinggi.

3.2 Review Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan analisis **Darmadjaya (1999)** dan atas hasil penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

Faktor-faktor yang mendorong lulusan Sekolah Menengah Umum memilih jurusan akuntansi program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (Sekarang Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama), diurutkan menurut peringkat adalah sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan yang terkenal baik
2. Gelar
3. Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan
4. Mudahnya akuntan lulusan STIEB dalam memperoleh pekerjaan
5. Tidak diterima di PTN atau PTS tertentu
6. Fasilitas yang cukup lengkap
7. Kehendak orang tua
8. Memperluas pergaulan
9. Trend yang ada
10. Biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh
11. Promosi yang telah dilakukan
12. Ajakan teman

Faktor lainnya yang diduga namun ternyata tidak mendorong lulusan Sekolah Menengah Umum memilih jurusan akuntansi program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (Sekarang F.E.UTAMA) adalah mengisi waktu luang. Faktor mutu pendidikan yang terkenal baik merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong lulusan Sekolah Menengah Umum memilih jurusan akuntansi program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung.

4. Hipotesis Penelitian

Bertitik tolak dari kerangka pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Faktor cita-cita untuk menjadi akuntan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih fakultas ekonomi UTAMA.
2. Faktor mutu pendidikan yang terkenal baik mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
3. Faktor mudahnya akuntan lulusan fakultas ekonomi UTAMA dalam memperoleh pekerjaan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih fakultas ekonomi UTAMA.
4. Faktor fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih fakultas ekonomi UTAMA.

5. Faktor biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
6. Faktor tidak diterima di ujian saringan masuk perguruan tinggi negeri (UMPTN) atau perguruan tinggi tertentu mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
7. Faktor popularitas jurusan Akuntansi yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
8. Faktor ajakan teman mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
9. Faktor kehendak orang tua mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas ekonomi UTAMA.
10. Faktor promosi yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi / UTAMA mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.
11. Faktor gelar mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih fakultas Ekonomi UTAMA.
12. Faktor untuk memperluas wawasan pergaulan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih fakultas ekonomi UTAMA.
13. Faktor untuk mengisi waktu luang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.

5. Metode Penelitian

5.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi program Strata 1 angkatan 1997,1998,1999,2000,2001, dan 2002 di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama (UTAMA) Bandung. *Frame* jumlah mahasiswa jurusan akuntansi program Strata 1 angkatan 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, dan 2002 di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama yang masih terdaftar dan masih aktif sampai pada tahun akademik 2002/2003 penulis peroleh dari PUSKOM Universitas Widyatama. Berdasarkan *frame* jumlah mahasiswa tersebut, ditentukan jumlah sample 10 % dari populasi, atau sebanyak 197 orang. Untuk mendapatkan sample yang proporsional dari setiap jumlah angkatan, maka digunakan penarikan sample acak terstruktur (*stratified random sampling*)

5.2 Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan hipotesis yang telah disebutkan di muka. Variabel-variabel beserta indikator dan skala pengukurannya diikhtisarkan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

5.3. Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian data hipotesis merupakan suatu cara dalam statistik untuk menguji dugaan dasar yang bersifat sementara sehingga dapat ditarik kesimpulan statistik mengenai diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.

Prosedur pengujian dan analisis untuk setiap hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Hitung untuk setiap indikator, jumlah responden dengan jawaban "Sangat Mendorong" (A) dan "Mendorong" (B). Responden dengan jawaban ini mengidentifikasi bahwa indikator tersebut akan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih F.E.UTAMA

2. Hitung untuk setiap indikator, jumlah responden dengan jawaban "Tidak Mendorong" (D), dan "Sangat Tidak Mendorong" (E). Responden dengan jawaban ini mengidentifikasi bahwa indikator tersebut tidak mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih F.E.UTAMA
3. Menguji hipotesis dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2) untuk mengetahui signifikansi perbedaan frekuensi responden yang menjawab "Sangat Mendorong" dan "Mendorong" dengan responden yang menjawab "Tidak Mendorong" dan "Sangat Tidak Mendorong".

TABEL 3.4
IKHTISAR VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

VARIABEL	INDIKATOR (SUB VARIABLE)	SKALA PENGUKURAN	INSTRUMEN
Faktor-faktor yang Mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi Memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	1. Faktor cita-cita untuk menjadi seorang akuntan mendorong menghabiskan mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.	Ordinal	Kuesioner
	2. Faktor mutu pendidikan yang terkenal baik mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.	Ordinal	Kuesioner
	3. Faktor mudahnya akuntan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung dalam memperoleh pekerjaan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.	Ordinal	Kuesioner
	4. Faktor fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	5. Faktor biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	6. Faktor promosi yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	7. Faktor tidak diterima di UMPTN atau PTS tertentu mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	8. Faktor gelar mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	9. Faktor tren yang ada mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
Faktor-faktor yang Mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi Memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	10. Faktor ajakan teman mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	11. Faktor kehendak orang tua mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	12. Faktor memperluas pergaulan mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner
	13. Faktor mengisi waktu luang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA	Ordinal	Kuesioner

Selanjutnya dalam menganalisis hipotesis dengan *chi kuadrat* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rumusan hipotesis, yaitu:

H_0 : Frekuensi jawaban "Sangat Mendorong" dan "Mendorong" berbeda dengan frekuensi jawaban "Tidak Mendorong" dan "Sangat Tidak Mendorong".

H_1 : Frekuensi jawaban "Sangat Mendorong" dan "Mendorong" tidak berbeda dengan frekuensi jawaban "Tidak Mendorong" dan "Sangat Tidak Mendorong".

b. Tentukan jumlah observasi dan jumlah kategori (k).

c. Tentukan tingkat signifikansi (α) = 0,05.

d. Menentukan kriteria pengujian dengan pengujian satu sisi.

H_0 diterima jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, $df = k-1$

H_0 ditolak jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, $df = k-1$

dengan syarat kelompok I > kelompok II

e. Tentukan nilai χ^2 dengan rumus (Sidney Siegel, 1988):

$$\chi^2 = \sum \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi yang diobservasi

e_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Jumlah kategori

df = Degree of freedom

χ^2 = Chi kuadrat

6. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

6.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan frekuensi jawaban tiap kelompok responden untuk setiap faktornya dapat dibuat rangkuman analisis χ^2 dengan menggunakan statistik non parametik uji chi kuadrat. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan frekuensi jawaban responden antara kelompok pertama dan kelompok kedua untuk setiap faktor. Signifikansi perbedaan ini dapat diketahui dari nilai hasil perhitungan χ^2 hitung dan atau nilai p (peluang ralat) untuk setiap faktornya.

TABEL 2
FREKUENSI PENGELOMPOKKAN JAWABAN RESPONDEN
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
MEMILIH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA

NO.	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	KEL. I	KEL. II	JUMLAH
1	Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan	129	45	174
2	Mutu pendidikan yang terkenal baik	175	18	193
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekedaan	149	30	179
4	Fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap	118	55	173
5	Biaya kuliah yang tedangkau dan sebanding dengan Mutu yang diperoleh	78	71	149
6	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	103	13	116
7	Tidak dferima di UMPTN atau PTS tertentu	152	25	177
8	Gelar	162	8	170
9	Trend yang ada	138	37	175
10	Ajakan teman	72	64	136
11	Kehendak orang tua	102	37	139
12	Mempeduas pergaulan	109	26	135
13	Mengisi waktu luang	65	55	120

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Keterangan :

Kel I = kelompok responden yang menyatakan sangat mendorong dan mendorong

Kel II = kelompok responden yang menyatakan tidak mendorong dan sangat tidak mendorong.

6.1.1 Hasil Temuan Ikutan

Dari hasil temuan ikutan ini, penulis mencoba mengungkapkan beberapa masukan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan selain dari analisis untuk menguji hipotesis.

6.1.1.1 Identitas Responden

TABEL 3
IDENTITAS RESPONDEN

RESPONDEN	JUMLAH	PERSENTASE
1. Berdasarkan jenis kelamin		
• Laki-laki	81	38%
• Perempuan	132	62%
2. Berdasarkan tahun angkatan di Fakultas Ekonomi		
• Angkatan'97	8	3,75 %
• Angkatan'98	10	4.70%
• Angkatan'99	54	25.35%
• Angkatan'00	41	19,25 %
• Angkatan'01	45	21,12%
• Angkatan'02	55	25,82%
3. Berdasarkan asal kota atau daerah		
• Bandung	131	61,50%
• Kota lain di P. Jawa	45	21,12%
• P. Sumatera	32	15,02%
• Indonesia bagian lainnya	5	2,34%
5. Berdasarkan status Sekolah Menengah Umum		
• Negeri	137	64,31%
• Swasta	76	35,68%

6. Berdasarkan jurusan di Sekolah Menengah Umum		
• A1	82	38,49%
• A2	100	46,94%
• A3	31	14,55%
8. Berdasarkan pekerjaan orang tua		
• Pegawai Negeri/ABRI	85	39,90%
• Pegawai Swasta	53	24,88%
• Wiraswasta	75	35,21%
• Profesional	0	0%
10. Berdasarkan pendidikan terakhir orang tua		
• Perguruan Tinggi	102	47,88%
• Sekolah Menengah Atas (SMA)	92	43,19%
• Sekolah Menengah Pertama (SMP)	17	7,98%
• Sekolah Dasar (SID)	2	0,93%

Sumber: Hasil pengolahan data responden

6.1.1.2 Analisis Jawaban Responden Berdasarkan Rancangan Hipotesis

Di bawah ini disajikan analisis jawaban responden yang mencerminkan komposisi untuk setiap faktor yang mendukung perancangan hipotesis. Penulis menganalisis dengan melakukan uji rata-rata (mean).

TABEL 4
RANGKUMAN SKOR RATA-RATA (MEAN) JAWABAN TIAP JENIS RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN MAHASISWA

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan	3,4691	3,6136
2	Mutu pendidikan yang terkenal baik	3,8272	3,9621
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekedaan	3,5679	3,750
4	Fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap	3,3951	3,303
5	Biaya kuliah yang tedangkau dan sebanding Dengan mutu yang diperoleh	3,0494	3,0455
6	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	3,3827	3,5076
7	Tidak diterima di UMPTN atau PTS tertentu	3,8642	3,6667
8	Gelar	3,8889	3,7727
9	Populeritas	3,4444	3,6591
10	Ajakan teman	3,0247	3,0076
11	Kehendak orang tua	3,2593	3,4697
12	Memperluas pergaulan	3,3827	3,447
13	Mengisi waktu luang	2,9136	3,0379

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Keterangan Skor: 5(A)='Sangat mendorong', 4(B)='Mendorong', 3(C)='Netral', 2(D)='Tidak mendorong', 1(E)= 'Sangat tidak mendorong'. Selain tabel 4 di atas ,skor ini juga akan digunakan untuk menginterpretasikan tabel 5,6 dan 7 pada halaman berikutnya.

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa responden laki-laki cenderung memilih gelar, sedangkan responden perempuan cenderung memilih mutu pendidikan, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih F.E. UTAMA.

TABEL 5
RANGKUMAN SKOR RATA-RATA (MEAN) JAWABAN TIAP JENIS
RESPONDEN BERDASARKAN TAHUN ANGKATAN DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYATAMA

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	TAHUN ANGKATAN FAKULTAS EKONOMI					
		'97	'98	'99	'00	'01	'02
1	Cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan	3,1429	3,3636	3,453	3,4878	3,5333	3,7222
2	Mutu pendidikan yang terkenal Baik	3,5714	4,1818	3,4429	3,7805	3,8889	4,037
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh Pekerjaan	3,1429	3,7273	3,399	3,5122	3,7556	3,963
4	Fasifitas perkuliahan yang baik Daniengkap	3,4286	3,7273	3,3833	3,2439	3,1556	3,5556
5	Biaya kuliah yang tedangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh	2,8571	3,3636	3,3951	2,9268	2,9333	3,2037
6	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	3,1429	3,4545	3,4421	3,4146	3,5333	3,5556
7	Tidak diterima di UMPTN atau PTS tertentu	3,4268	4	3,4497	3,7805	3,9333	3,4444
8.	Gelar	3,5714	4,1818	3,3858	3,8537	3,7778	3,9074
9.	Populeritas	3,4268	4	3,3259	3,3902	3,3778	3,8333
10.	Ajakan teman	2,7143	3,4545	3,2685	2,8537	2,8667	2,9259
11.	Kehendak orang tua	3,4286	3,3636	3,2593	3,2927	3,2889	3,5741
12.	Memperluas pergaulan	3	3,3636	3,213	3,1707	3,2889	3,8667
13.	Mengisi waktu luang	3,1429	3	2,9815	2,9024	2,8667	3,1296

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa responden angkatan 97 dan angkatan 98 cenderung memilih mutu pendidikan yang terkenal baik serta faktor gelar; angkatan 99 cenderung memilih cita-cita untuk menjadi akuntan, angkatan 2000 cenderung memilih faktor gelar, angkatan 2001 cenderung memilih tidak diterima di UMPTN dan angkatan 2002 cenderung memilih mutu pendidikan jurusan akuntansi, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden yang berasal dari kota Bandung dan kota lain di pulau Jawa cenderung memilih mutu pendidikan; responden yang berasal dari pulau Sumatera cenderung memilih faktor gelar, sedangkan yang berasal dari Indonesia bagian lainnya cenderung memilih mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam mencari pekerjaan dan ajakan teman, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

TABEL 6
RANGKUMAN SKOR RATA-RATA (MEAN) JAWABAN TIAP JENIS
RESPONDEN BERDASARKAN ASAL DAERAH / KOTA

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	ASAL DAERAH / KOTA			
		BANDUNG	PULAU JAWA	PULAU SUMATERA	INDONESIA BAG. LAIN
1	Cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan	3,5496	3,8889	3,1875	3,2
2	Mutu pendidikan yang terkenal Baik	3,9542	4,0444	3,6563	3,2
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan	3,6641	3,8667	3,5	3,6
4	Fasilitas perkuliahan yang baik Dan lengkap	3,3206	3,5556	3,2188	2,6
5	Biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh	2,9771	3,2667	3,125	2,4
6	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	3,4198	3,6222	3,5	2,8
7	Tidak diterima di UMPTN atau PTS tertentu	3,8779	3,4889	3,625	3,2
8	Gelar	3,9008	3,7111	3,6875	3,4
9	Populeritas	3,5954	3,6667	3,5313	2,6
10	Ajakan teman	3,1221	2,7778	2,8125	3,6
11	Kehendak orang tua	3,3435	3,6889	3,1875	3,2
12	Memperluas pergaulan	3,456	3,4222	3,3438	3
13	Mengisi waktu luang	2,9466	3,1333	3	2,8

Sumber: Hasil pengolahan data responden

TABEL 7
RANGKUMAN SKOR RATA-RATA (MEAN) JAWABAN TIAP JENIS
RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	PEKERJAAN ORANG TUA			
		PN/ TNI	Peg. Swasta	Wira-Swasta	Profesional
1	Cita-cita untuk menjadi seorang Akuntan	3,4733	3,4717	3,7067	
2	Mutu pendidikan yang terkenal baik	3,9313	3,7736	3,9067	
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA Dalam memperoleh pekerjaan	3,687	3,8868	3,64	
4	Fasilitas perkuliahan yang baik dan Lengkap	3,3053	3,283	3,3333	-
5	Biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh	3	2,8491	3,0933	
6	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	3,4809	3,5283	3,4133	
7	Tidak diterima di UMPTN atau PTS Tertentu	3,7481	3,8302	3,68	
8	Gelar	3,8244	3,7925	3,76	-
9	Populeritas	3,6031	3,5094	3,4933	-
10	Ajakan teman	3,0153	3,0755	2,9733	-
11	Kehendak orang tua	3,2824	3,2453	3,5867	-
12	Memperluas pergaulan	3,3893	3,4151	3,44	-
13	Mengisi waktu luang	2,9237	3,0755	3,0933	-

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa responden yang pekerjaan orang tuanya adalah Pegawai Negeri/TNI dan Wiraswasta cenderung memilih mutu pendidikan

yang terkenal baik; sedangkan responden yang pekerjaan orang tuanya pegawai swasta cenderung memilih mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

6.2 Pengujian Hipotesis

Dari keseluruhan analisis tersebut dapat dibuat ikhtisar rangkuman analisis *chi kuadrat* pada tabel 8 sebagai berikut :

TABEL 4.10

IKHTISAR RANGKUNIAN ANALISIS CHI KUADRAT FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI MEMILIH SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BANDUNG

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	χ^2	P	SIGNIFIKANSI	HO
1	Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan	40,552	0,0000	Signifikan	Diterima
2	Mutu pendidikan yang terkenal baik	127,715	0,0000	Signifikan	Diterima
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh Pekerjaan	79,112	0,0000	Signifikan	Diterima
4	Fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap	22,942	0,0000	Signifikan	Diterima
5	Biaya kuliah yang terjangkau Dan sebanding dengan mutu yang diperoleh	0,329	0,566	Tidak signifikan	Ditolak
6	Promosi yang dilakukan F.E. UTAMA	69,828	0,000	Signifikan	Diterima
7	Tidak diterima di UMPTN atau PTS tertentu	91,124	0,0000	Signifikan	Diterima
8	Gelar	139,506	0,0000	Signifikan	Diterima
9	Populeritas	58,291	0,0000	Signifikan	Diterima
10	Ajakan teman	0,471	0,491	Tidak signifikan	Ditolak
11	Kehendak orang tua	30,396	0,000	Signifikan	Diterima
12	Mempeduas pergaulan	51,030	0,000	Signifikan	Diterima
13	Mengisi waktu luang	0,214	0,644	Tidak signifikan	Ditolak

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA, yaitu:

- 1) Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan
- 2) Mutu pendidikan yang terkenal baik
- 3) Mudahnya akuntan lulusan Fakultas Ekonomi UTAMA dalam memperoleh pekerjaan
- 4) Fasilitas perkuliahan yang baik dan lengkap
- 5) Promosi yang dilakukan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- 6) Tidak diterima di UMPTN atau Perguruan Tinggi Swasta tertentu
- 7) Gelar
- 8) Popularitas
- 9) Kehendak orang tua
- 10) Memperluas pergaulan

Sedangkan faktor yang diduga mendorong tetapi terbukti tidak mendorong (hipotesis penelitiannya ditolak) mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, yaitu:

- 1) Biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh
- 2) Ajakan teman

3) Mengisi waktu luang

6.3. Faktor-Faktor yang Paling Dominan

Dari hasil jawaban responden dilakukan perhitungan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi UTAMA. Sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan, yaitu A=5; B=47; C=3; D=2; dan E=1, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

TABEL 4.11
JUMLAH INTENSITAS JAWABAN RESPONDEN FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI MEMILIH FAKULTAS EKONOMI UTAMA

NO	FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG	A (5)	B (4)	C (3)	D (2)	E (1)	JUMLAH
1	Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan	190	364	117	84	3	758
2	Mutu pendidikan yang terkenal baik	185	552	60	36	0	833
3	Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan	135	488	102	58	1	784
4	Fasilitas perkuliahan yang baik dan Lengkap	45	436	120	110	0	711
5	Promosi yang dilakukan F.E.UTAMA	40	380	291	26	0	737
6	Tidak diterima di UMPTN atau PTS Tertentu	200	448	108	32	9	797
7	Gelar	100	568	129	16	0	813
8	Populeritas	110	464	114	74	0	762
9	Kehendak orang tua	120	312	222	62	6	722
10	Memperluas pergaulan	60	388	234	42	5	729

Sumber: Hasil pengolahan data responden

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui faktor-faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama diurutkan berdasarkan peringkat skor jawaban adalah sebagai berikut :

- 1) Mutu pendidikan yang terkenal baik
- 2) Gelar
- 3) Tidak diterima di UMPTN
- 4) Mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan
- 5) Populeritas
- 6) Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan
- 7) Promosi
- 8) Memperluas pergaulan
- 9) Kehendak orang tua
- 10) Fasilitas perkuliahan

7. Kesimpulan Penelitian

Setelah penulis memahami, meneliti dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, maka pada bagian ini penulis akan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

- 1) Kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis pada hasil penelitian dan pembahasan adalah faktor-faktor yang mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, diurutkan menurut peringkat adalah sebagai berikut :
 1. Mutu pendidikan yang terkenal baik

2. Gelar
 3. Tidak diterima di UMPTN
 4. Mudahnya akuntan lulusan Fakultas Ekonomi UTAMA dalam memperoleh pekerjaan
 5. Populeritas
 6. Cita-cita untuk menjadi seorang akuntan
 7. Promosi yang dilakukan Fakultas Ekonomi UTAMA
 8. Memperluas pergaulan
 9. Kehendak orang tua
 10. Fasilitas perkuliahan
- 2) Faktor lainnya yang diduga namun ternyata tidak mendorong mahasiswa Jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama adalah:
1. Biaya kuliah yang terjangkau dan sebanding dengan mutu yang diperoleh
 2. Ajakan teman
 3. Mengisi waktu luang
- 3) Faktor mutu pendidikan yang terkenal baik merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Widyatama.
- 4) Responden laki-laki cenderung memilih gelar, sedangkan untuk responden perempuan cenderung memilih mutu pendidikan, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- 5) Responden angkatan 97 dan angkatan 98 cenderung memilih mutu pendidikan yang terkenal baik; angkatan 99 cenderung memilih cita-cita menjadi seorang akuntan, angkatan 2000 cenderung memilih gelar; angkatan 2001 cenderung memilih tidak diterima di UMPTN dan angkatan 2002 cenderung memilih mutu pendidikan, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- 6) Responden yang berasal dari kota Bandung dan kota lain di pulau Jawa cenderung memilih mutu pendidikan; responden yang berasal dari Pulau Sumatera cenderung memilih faktor gelar, sedangkan yang berasal dari Indonesia bagian lainnya cenderung memilih mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan dan ajakan teman, sebagai faktor paling mendorong mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi UTAMA.
- 7) Responden yang pekerjaan orangtuanya Pegawai Negeri/ TNI dan Wiraswasta cenderung memilih mutu pendidikan yang terkenal baik; sedangkan responden yang pekerjaan orang tuanya pegawai swasta cenderung memilih mudahnya akuntan lulusan F.E.UTAMA dalam memperoleh pekerjaan, sebagai faktor yang paling mendorong mahasiswa jurusan akuntansi memilih Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- 8) Pekerjaan orang tua mahasiswa jurusan akuntansi bervariasi dengan proporsi ; pegawai negeri/TNI (39,90 %), pegawai swasta (24,88%), Wiraswasta (35,21%), dan profesional (0%).
- 9) Masukan (input) mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UTAMA, dilihat dari status Sekolah Menengah Umum sebagian besar berasal Negeri (64,31%) dan selebihnya SMU Swasta (35,68 %)
- 10) Berdasarkan jurusan di Sekolah Menengah Umum , mahasiswa yang berasal dari SMU jurusan A1 (38,49), SMU jurusan A2 (46,94), dan SMU jurusan A3 dan lainnya (14,55).
- 11) Berdasarkan asal kota atau daerah , mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari kota Bandung (61,50%), dari kota lain di Pulau Jawa (21,12%), dari pulau Sumatra (15,02%), dan dari Indonesia bagian lain (2,34%)

- 12) Tingkat pendidikan orang tua mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UTAMA cukup tinggi yaitu Perguruan Tinggi (47,88%) disusul Sekolah Menengah Atas (43,197%) sehingga hal ini diyakini telah mendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi UTAMA menyadari akan pentingnya pendidikan tinggi dan pemilihan mutu pendidikan yang baik dari suatu perguruan tinggi.
- 13) Mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UTAMA sebagian besar memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan (74,13%), hal ini menunjukkan bahwa cita-cita yang hendak dicapai sejalan dengan jurusan yang ditempuh.
- 14) Pandangan terhadap mutu pendidikan jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UTAMA adalah baik, hal ini dapat dilihat dari kategori mutu pendidikan sebagian peringkat pertama mendorong mahasiswa memilih jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UTAMA.
- 15) Secara umum hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Leny Darmadjaya pada tahun 1999. Leny Darmadjaya melakukan penelitian ketika lembaga pendidikan ini masih bernama STIEB. Adapun perbedaan hasilnya adalah dalam hal peringkat faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih jurusan akuntansi UTAMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawan,2003, Strategi meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi, .
<http://www.artawan.mutiaracyber.com/artikel.htm1>
- Darmadjaya, 1999, Penelitian Faktor yang mendorong Mahasiswa memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung, STIEB, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Pusat Informasi pendidikan, 2003,Empat PP tentang pendidikan diterapkan sebelum Pemilu.Dep.DIKNAS, Jakarta. <http://www.pdk.go.id/go.php?a=1&to=f647>
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, DIRJEN. Pendidikan Tinggi,1995 Sitem pendidikan Tinggi di Indonesia, Bahan penataran P4 di Perguruan Tinggi, Yayasan Swadaya, Jakarta.
- Dirjen DIKTI, 2003, pembaharuan, Dirjen DIKTI, Jakarta.
<http://mail2.factt.de/pipermail/national/2003-june/017997.html>
- Dirjen DIKTI. 2003, PTS Online, Dierjen DIKTI, Jakarta
<http://www.pts.co.id/kondisi.asp>
- Emory, C.William,1980, Business Reasearch Methode, Fifth Edition Homewood, Illiwinois, Ricard D.Irwin,Inc.
- Fakultas Ekonomi UTAMA, 2002, Buku Wisuda, Fakultas Ekonomi UTAMA.,Bandung
- Gibson,James L, John M, Ivanicevich,James H.Donelly,Jr,1995,Organisasi-perilaku,struktur,Proses,edisi ke 5,terjemahan.Erlangga, Jakarta.
- IBBI Accounting Forum, 2003,Pendidikan Akuntansi perlu dirombak, IBBI,Jakarta.
http://www.geocities.com/iaf_online/artikel11.htm

- Iwan Gayo, 2003, 116 Pahlawan Baru dan UUD 45 Amandemen -IV, Upaya Warga Negara, Buku Pintar Junior cetakan ke 28, Jakarta.
- Kartono, Kartini, 1994, Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan, dan Industri, Cetakan ke-4, P.T.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mendiknas, 2001, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi, Dep.Diknas, Jakarta.
- Mendiknas.2001, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan –Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi, Dept.Diknas, Jakarta.
- Ndraha, Talizuduhu, 1988, Manajemen Perguruan Tinggi, PT.Bina Aksara, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2003, Lembaran Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta
<http://www.theceli.com/dokumen/produk/2003/uu20-2003.htm>
- Presiden Republik Indonesia, 2000, Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2000, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004, CV.Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta
- Samuelson, Paul A. and William D. Nordhaus, 1994, Makro Ekonomi, Edisi Keempat belas terjemahan, Erlangga Jakarta.
- Siegel Sidney, 1988, *Nonparametric Statistics For Behavioral Sciences*, Second Edition, McGraw-Hill Book Company, New York
- Sigit, Soehardi, 2001, Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis- Manajemen, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- STIE YKPN Yogyakarta, 2003, Pendidikan Profesi Akuntansi STIE YKPN STIE YKPN, Yogyakarta. <http://ppa.stieykn.ac.id/>
- Sugito, 1997, Tantangan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta, Wawasan Tridharma No.4 tahun X November 1997. Kopertis IV, Bandung.
- Tambunan, Tulus, 2001, Peningkatan mutu lulusan Fakultas Ekonomi dalam menghadapi globalisasi, Bandung, KOPERTIS WILAYAH 1V.
- Tilaar, H.A.R, 1994, Manajemen Pendidikan Nasional, Cetakan kedua, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Universitas Widyatama, 2003, Buku panduan Akademik Universitas Widyatama tahun akademik 2003/2004, Universitas Widyatama, Bandung.
- Zaki Baridwan, 2000, Intermediate Accounting, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta.